



Bantuan ini bukanlah sekadar materi, melainkan wujud nyata dukungan untuk memperbaiki dan memperindah rumah ibadah umat. Diharapkan, dengan gereja yang lebih nyaman, jemaat dapat menjalankan ibadah mereka dengan lebih khidmat dan penuh ketenangan. Suasana penyerahan bantuan pun terasa begitu akrab, mencerminkan ikatan harmonis yang telah terjalin erat antara para prajurit TNI dan warga setempat.



Marinus Bagau, seorang tokoh Gereja Kampung Engganengga yang berusia 46 tahun, tak bisa menyembunyikan rasa syukur dan apresiasinya.

“Kami sangat bersyukur atas bantuan dari bapak-bapak TNI. Bantuan ini sangat membantu jemaat kami. Dengan gereja yang lebih indah dan bersih, umat dapat beribadah dengan lebih nyaman,” ujar Marinus Bagau.

Komandan Pos Engganengga, Kapten Inf Rizki Hidayatullah, S.T.Han., turut menegaskan makna di balik kegiatan tersebut.

“Kami ingin keberadaan Satgas tidak hanya dirasakan dalam menjaga keamanan, tetapi juga dalam mendukung kehidupan sosial dan keagamaan warga. Harapan kami, masyarakat Engganengga dapat beribadah dengan aman dan penuh ketenangan,” tutur Kapten Rizki.

Lebih dari sekadar perbaikan fisik gereja, kegiatan ini menjadi penguat semangat kebersamaan dan persaudaraan. Satgas Yonif 113/Jaya Sakti berharap, peran negara dapat terus dirasakan hingga ke titik terjauh bumi Papua, meninggalkan jejak positif bagi kesejahteraan masyarakatnya.

[\(Wartamiliter\)](#)